Analisis Kinerja Keuangan Pada Sektor Pendidikan Tentang Bantuan Operasioanal Sekolah di SMP 4 Cileungsi

Raden Fauzan Juliansyach¹, Andi Martias²

Universitas Bina Sarana Informatika¹² fauzan.raden89@gmail.com¹, andi.aim@bsi.ac.id²

Abstrak - Mengetahui kinerja keuangan pada penggunaan program Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Dalam penelitian ini pada sektor pendidikan tentang 8 komponen standar pengembangan dan penggunaan dana yang dibutuhkan pada periode 2018-2022 di SMP Negeri 4 Cileungsi. Penelitian menggunakan metode penelitian "kuantitatif dan dilakukan menggunakan metode analisis data serta menguji data dengan alat bantu software Statistical Product and Service Solution versi 22. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) pelaksanaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMP Negeri 4 Cileungsi pada tahun anggaran 2018 hingga 2022 dilaksanakn dengan baik atas penggunaanya (2) Pada 10 kebutuhan penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) serta 8 standar yang sudah ditentukan pengembangan menghasilkan dalam uji normalitas menunjukan nilai signifikan sebesar 0,004 < 0,05 terhadap kinerja keuangan dan diperolehnya pada variabel dana Bantuan Operasional Sekolah nilai t hitung sebesar 2,339 > t tabel 2,011 serta pada penggunaan dana nilai t hitung sebesar 5,394 > t tabel 2,011.

Kata Kunci: Bantuan Operasional Sekolah, Kinerja Keuangan, Standar pengembangan

Abstract - Knowing financial performance when using the School Operational Assistance (BOS) program. In this research, in the education sector, there are 8 standard components for the development and use of funds needed for the 2018-2022 period at SMP Negeri 4 Cileungsi. The research used quantitative research methods and was carried out using data analysis methods and testing the data using the Statistical Product and Service Solution software version 22. The results of this research show that: (1) the implementation of the School Operational Assistance Fund (BOS) at SMP Negeri 4 Cileungsi in the 2018 to 2022 budget year, its use was implemented well (2) In the 10 needs for the use of School Operational Assistance (BOS) funds as well as the 8 standards that have been determined, the development results in the normality test showing a significant value of 0.004 < 0.05 for financial performance and the results obtained. on the variable School Operational Assistance funds, the calculated t value is 2.339 > t table 2.011 and on the use of funds the calculated t value is 5.394 > t table 2.011.

Keywords: School Operational Assistance, Financial Performance, Development Standards

I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah kunci utama untuk meningkatkan kualitas dan mutu sumber daya manusia (SDM). Ini adalah upaya yang disengaja dan direncanakan untuk menciptakan suasana dan proses belajar yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensinya secara aktif. Tujuannya adalah agar mereka memiliki kekuatan spritual, pengendalian diri, kepribadian dan kecerdasan (Rahman et al., 2022)

pendidikan tidak hanya berfokus pada aspek akademis, tetapi juga pada pembentukan karakter dan pengembangan kemampuan emosional serta sosial. Dengan pendidikan yang baik, individu diharapkan mampu berkontribusi secara positif di masyarakat dan menghadapi tantangan hidup dengan lebih baik. Pendidikan juga memainkan

peran penting dalam membentuk nilai-nilai moral dan etika, yang pada gilirannya membangun masyarakat yang lebih baik dan beradab.Sekolah dirancang untuk mengajarkan siswa di bawah bimbingan guru. Kemajuan siswa dinilai melalui proses pendidikan yang mereka jalani di sekolah, dan proses ini mendukung peningkatan kualitas sekolah. Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, negara memiliki peran penting dalam menyediakan sarana dan prasarana pendidikan.

Pada UU Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencanannya untuk mewujudkan suasana belajar dan prmbelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya berdasrkan pancasila dan undang – undang dasar

1945.(UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20, 2003)

Analisa laporan keungan adalah suatu proses yang meliputi indetifikasi, penilian, dan perbandingan kondisi keuangan yang dilaporkan dari tahun sebelumnya hinggan tahun kedepannya(Widya Sari, S.E., 2017) Kinerja keuangan gambaran sesuatu keuangan dengan melakukan analisis keuangannya sehingga mengentahui proses perihal keuangan. Kinerja Keuangan dapat didefinisikan sebagai gambaran yang berkaitan dengan tingkah pecapaian dalam melaksanakan suatu kegiatan atau kebijakan untuk mencapai tujuan.(Widya Sari, S.E., 2017)

Menurut Permendikbud No.19 Tahun 2020, Bantuan Operasional Sekolah (BOS) merupakan program dari Pemerintah Pusat yang bertujuan untuk menyediakan pendanaan operasional bagi satuan pendidikan. Program ini menggunakan dana khusus dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) untuk sekolah dan madrasah di seluruh Indonesia, dengan tujuan utama meningkatkan kualitas pendidikan melalui penyediaan dana dan biaya operasional.

Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah inisiatif pemerintah yang krusial dalam menyediakan sumber pendanaan bagi sekolah dan madrasah di seluruh Indonesia. Tujuan utamanya adalah meningkatkan mutu pendidikan dengan menyediakan dana operasional yang dibutuhkan. Analisis terhadap penggunaan dana BOS sangat penting untuk memahami kondisi keuangan dan perkembangan pendidikan di setiap satuan pendidikan.

Sarana pendidikan merujuk pada semua fasilitas dan perlengkapan yang secara langsung mendukung proses belajar mengajar, termasuk gedung sekolah, ruang kelas,meja, kursi, dan perangkat media lainnya yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.(Parid & Alif, 2020)
Bantuan Operasional Sekolah (BOS) tidak tersampaikan secara transparan dan tidak diperbolehkan sembarangan orang tau dana tersebut digunakan untuk apa saja. Dari pernyataan diatas dapat disimpukan bahwa

penggunaan dana bantuan disetiap sekolah masih kurang mengedepankan prinsip transparansi.

II. METODOLOGI PENELITIAN 2.1 Metode Penelitian

Metode penelitian pedekatan deskriptif dengan metode penelitian kuantitatif merujuk pada filosofi positivisme, digunakan untuk menguji populasi dan sampel tertentu bertujuan untuk menghasilakan data berupa angka yang dianalisis menggunakan prosedur statistik

(Nasehudin & Gozali, 2012)

Penelitian ini jenis data yang dipakai menurut waktu pengumpulannya dengan data time series atau berkala merupakan data yang menunjukan sesuatu secara historis dari waktu ke waktu. (Siska Wulandari.SE,MM. 2022)

Penelitian menggunakan data dana bantuan operasional sekolah selama 5 tahun periode anggaran dari tahun 2018 – 2022.

Data – data program Bantuan Operasional Sekolah

- 1. Pengembangan Kompetensi Lulusan
 - 2. Pengembangan Standar Isi
 - 3. Pengembangan Standara Proses
 - 4. Pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan
 - Pengembangan Sarana dan Prasarana Sekolah
 - 6. Pengembangan Standar Pengelolaan
 - 7. Pengembangan Standar Pembiayaan
 - 8. Pengembangan dan Implementasi Sistem Penilaian

2.2 Teknik Pengumpulan

Pengumpulan penelitian ini melakukan riset di sekolah menggunkan data sekunder dengan melakukan literatur berupa laporan dana keuangan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dengan mengolah data yang telah disajikan.

2.3 Metode Analisis Data

1. Uji Normalitas menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov untuk mengevaluasi apakah data yang diperoleh terdistribusi secara normal atau tidak. Kriteria dasar pengambilan keputusan dalam kolmogorov-smirnov

- (K-S) adalah nilai signifikan $\alpha < 0.05$ maka variabel tidak terdistribusi secara normal. Namun jika sebaliknya apabila nilai signifikan $\alpha > 0.05$ artinya variabel terdistribusi secara normal
- 2. Uji Hipotesis yang dilakukan Uji t adalah alat penting dalam analisis regresi untuk mengevaluasi signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Dasar kententuan Pengambilan keputusan pengujian:
 - a. Ho ditolak apabila nilai thitung > ttabel
- b. Ho diterima apabila nilai thitung < ttabel III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | | | | |
|------------------------------------|----------------|----------------------------|--|--|--|
| | | Unstandardized Residual | | | |
| N | | 50 | | | |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 | | | |
| | Std. Deviation | 1,44758047 | | | |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,106 | | | |
| | Positive | ,106 | | | |
| | Negative | -,087 | | | |
| Test Statistic | | ,106 | | | |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,200 ^{c,d} | | | |

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Dari hasil pengolahan data berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui menunjukkan hasil uji normalitas bahwa nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2tailed) sebesar 0,200 > 0,05 maka artinya data memiliki distribusi normal.

2. Uji Hipotesis Uji t

| Coefficients ^a | | | | | | | |
|---------------------------|----------------|--------------|---|------|--|--|--|
| | | Standardize | | | | | |
| | Unstandardized | d | | | | | |
| Model | Coefficients | Coefficients | t | Sig. | | | |

| | | В | Std. Error | Beta | | |
|---|--------------------|-----------|------------|-------|--------|------|
| 1 | (Constant) | -11,397 | 25,384 | | -,449 | ,656 |
| | DANA BOS | 7,978E-8 | ,000 | ,265 | 2,339 | ,004 |
| | PENGGUNAAN DANA | -2,194E-7 | ,000 | -,612 | -5,394 | ,000 |

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

Berdasarkan Uji pada tabel di atas Dari hasil tabel, nilai t tabel didapat adalah 2,011 dan nilai t hitung adalah 2,339. Karena nilai signifikansi uji t 0,000 < 0,05, dan t hitung (2,339) > t tabel (2,011), maka H1 diterima dan Ho ditolak. Dari tabel diatas menunjukkan nilai t hitung (5,394) > t tabel (2,011) dan nilai signifikansi 0,004 < 0.05 maka H1 diterima dan H0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan dana berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Hal ini menunjukkan bahwa terdapat berpengaruh yang signifikan antara Dana BOS dan kinerja keuangan.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat kesimpulan bahwa bahwa dana BOS telah efektif dalam meningkatkan stabilitas keuangan sekolah. Penggunaan dana ini secara tepat sesuai dengan signifikan dengan Petunjuk Teknis BOS yang telah ditetapkan, menghasilkan pengaruh positif terhadap keuangan sekolah. Hal ini menunjukkan pentingnya manajemen yang baik dalam alokasi dan penggunaan dana BOS untuk mendukung keberlanjutan operasional sekolah serta peningkatan kualitas pendidikan.

V. REFERENSI

Nasehudin & Gozali. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif.

Parid, M., & Alif, A. L. S. (2020). Pengelolaan Sarana dan Prasarana. Tafhim Al-'Ilmi, 2, 265-275.

Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. Al Urwatul Wutsga: Kajian Pendidikan Islam, 2(1), 1-8.

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20. (2003). TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL A. Becmhuk Казнму, №3(1), с.30. Widya Sari, S.E., M. S. 2021. (2017). Kinerja Keuangan. *Universitas Nusantara PGRI* Kediri, 01, 1–7.